





Martinus Dwi Marianto

Joseph Wiyono

# PAMERAN

08 - 21 Juli 2020



### MIRACLE PRINTS

Suryodiningratan MJ, II/853, Mantrijeron, Yogyakarta 55141

Martinus Dwi Marianto
Joseph Wiyono

## virtual opening

Rabu, 08 Juli 2020 16.30 - 18.00

### special event

Sketsa Virtual Bersama



### Ber-zig-zag dalam Zaman Zig-zag

Hidup kerap berzig-zag sebagaimana garis melakukannya. Sambung menyambung, hingga putus pun tetap akan menjadi simpulan makna. Hidup akan senantiasa segaris dengan dinamikanya, tidak pasti akan selalu lurus, kaku, tegas, atau lembut, yang pasti adalah zig-zag. Zig-zag adalah keniscayaan yang merepresentasikan kelenturan dan keluwesan garis hidup itu sendiri. Kemudian ketika pemaknaan zig-zag terimplementasikan dalam (hidup) garis yang kami sajikan dalam pameran ini, maka itulah kehidupan kami yang kerap ber-zig-zag dalam memaknai zaman beserta ke-zig-zag-annya.

Konsep zig-zag yang kami sepakati sekaligus tajuk dalam pameran ini adalah semacam apa yang pada galibnya kami lakukan ketika menyeket. Gambaran kerja sketsa masing-masing yang menempuh garisnya sendiri-sendiri; garis di kertas maupun di tataran makna. Maka yang terjadi dalam pameran ini adalah bertemunya dua sketser dalam satu ruang, secara kebetulan; pada sudut jalan ketika lintasan zig-zag kami dalam konfigurasi yang selaras. Kerja sketsa kami nyaris sama, berupa sambilan ketika keluar dari rutinitas jam kerja. Akan tetapi dalam situasi 'keluar' itu sesungguhnya kami masuk dalam rutinitas 'jam kerja' kehidupan yang maha luas dan besar hingga kami harus kembali masuk, belajar lagi tentang kehidupan dan kehidupan.

Berbekal pena dan secarik kertas adalah cara sketser belajar menangkap suratan dan siratan kehidupan yang berlalu-lalang, berderap, dan berzig-zag. Hingga pun tak terelakkan, betapa zaman adalah hamparan makna yang maha kompleks jika hanya untuk secarik kertas, maka sketsa kami adalah cara zig-zag untuk mencoret-coret sudut-sudut zaman, pada temboknya, atau pada celah terkecilnya hingga ketika zaman bergulung, 'coretan' kami beserta di dalamnya.

Joseph Wiyono